



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia

DAFTAR ISI
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT. MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

Kata Pengantar	1
Bab : Strategi Keberlanjutan	2
1 A. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	2
Bab : Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	3
2 A. Aspek Ekonomi.....	3
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	4
C. Aspek Sosial.....	4
Bab : Profil Perusahaan	6
3 A. Dasar Perusahaan.....	6
1) Visi Keuangan Berkelanjutan.....	6
2) Misi Keuangan Berkelanjutan.....	6
3) Nilai Keuangan Berkelanjutan.....	6
B. Lokasi Kantor	6
C. Skala Usaha Tahun 2024.....	8
1) Aset dan Kewajiban.....	8
2) Sumber Daya Manusia.....	9
3) Persentase Kepemilikan Saham.....	10
4) Wilayah Operasional.....	10
D. Penjelasan Produk dan Layanan.....	11
E. Keanggotaan Pada Asosiasi/Organisasi Lainnya.....	12
Bab : Penjelasan Direksi	13
4 A. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan Terhadap Keuangan Berkelanjutan.....	13
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	13
C. Strategi Pencapaian Target, Pengelolaan Risiko, dan Situasi Eksternal.....	14

Bab	: Tata Kelola Keberlanjutan	15
5	A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Fungsi Keuangan Berkelanjutan	15
	1) Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	15
	2) Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	16
	3) Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Keuangan Berkelanjutan	16
	B. Pengembangan Kompetensi (Seminar Keberlanjutan)	17
	C. Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal	18
	1) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	18
	2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko	19
	3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Resiko	19
	4) Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh	21
	D. Pembentukan Komite terkait Manajemen Risiko	22
	E. Keterlibatan Pemangku Kepentingan	22
	F. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan	23
Bab	: Kinerja Keberlanjutan	25
6	A. Membangun Budaya Keberlanjutan	25
	B. Kinerja Ekonomi	25
	1) Kinerja Pembiayaan dan Keuangan Perusahaan	25
	2) Pembiayaan Mobil Rendah Emisi	25
	C. Kinerja Sosial	25
	1) Komitmen Perusahaan Terhadap Kesetaraan Layanan kepada Konsumen	26
	2) Komitmen Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan	26
	3) Komitmen Perusahaan Terhadap Masyarakat – Program TJSL	27
	D. Kinerja Lingkungan Hidup	32
	1) Penghematan Air Mineral	32
	2) Penghematan Pemakaian Kertas	32
	3) Pembiayaan Kendaraan Rendah Emisi	33

4) Efisiensi Penggunaan Listrik.....	33
--------------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat dari POJK No.51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik”, dan sebagai bentuk komitmen dan dukungan Perusahaan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan, PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia (Perusahaan/MLCI) telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi suatu kesatuan dengan Laporan Rencana Bisnis dan telah dilaporkan ke OJK.

MLCI telah menetapkan perencanaan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) sebagai bentuk implementasi untuk mendorong terciptanya prinsip berkelanjutan di sektor jasa keuangan yang mendukung keberlanjutan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan proses pembangunan di Indonesia.

Laporan keberlanjutan tahunan ini juga telah dipublikasikan pada situs web MLCI.

1. Strategi Keberlanjutan

MLCI berkomitmen menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam melaksanakan aktifitas operasional harian.

MLCI menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan peraturan OJK untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis yang dijalankan tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis, namun juga berdampak positif pada seluruh pemangku kepentingan.

Inisiatif keuangan keberlanjutan ini telah dituangkan dalam RAKB yang memuat rencana untuk periode 2020-2024 dan merupakan bagian dari Laporan Rencana Bisnis Perusahaan.

A. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

2020	2021	2022	2023	2024
Implementasi penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan di lingkungan kantor.	Review dan analisis penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan.	Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan & kertas.	Penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas. (lanjutan)	Penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas. (lanjutan)
Training internal tentang program keuangan berkelanjutan.	Penghematan penggunaan kertas di lingkungan kantor.	Barang promosi Perusahaan yang ramah lingkungan.	Pembiayaan mobil emisi rendah. (lanjutan)	Pembiayaan mobil emisi rendah. (lanjutan)
Edukasi penghematan kertas dengan cara memaksimalkan kertas bekas yang masih layak.	TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan	Pembiayaan mobil rendah emisi.	TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan	TJSL: 1. Bakti Sosial 2. Literasi keuangan 3. Donor Darah
Penyusunan SOP Pelaporan RAKB.		TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan		
TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan				

Dalam memastikan pelaksanaan kinerja berkelanjutan telah dijalankan sesuai dengan rencana, MLCI telah membentuk fungsi keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Corporate Planning Unit dan berkoordinasi dengan divisi/unit terkait.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Aktivitas dunia bisnis dan industri yang kian berkembang secara dinamis menjadi tantangan tersendiri bagi MLCI untuk dapat menjalankan dan mempertahankan kegiatan bisnisnya dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

A. Aspek Ekonomi

Berikut adalah tabel *Income Statement (Audited)* dan penyaluran pembiayaan baru selama 3 tahun terakhir:

(dalam Rp. Juta)

Deskripsi	2024	2023*	2022
PENDAPATAN			
Pembiayaan	586.196	790.353	624.736
Sewa pembiayaan	158.064	115.282	115.167
Anjak Piutang	24.161	5.453	-
Pengembalian premi asuransi	8.497	-	-
Biaya jasa	8.256	-	-
Laba/(Rugi) atas selisih kurs	1.383	(769)	-
Laba atas penjualan dan penghapusan asset tetap	1.371	1.682	4.041
Bunga	341	355	341
Lain-lain	393	445	6.543
Total Pendapatan	788.664	912.802	750.828
BEBAN			
Bunga dan keuangan	(281.608)	(317.015)	(221.663)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.670)	(157.387)	(83.876)
Beban gaji, kesejahteraan karyawan, dan aktuarial	(148.663)	(146.143)	(128.383)
Umum dan administrasi	(144.045)	(184.979)	(143.405)
Total Beban	(762.986)	(805.524)	(577.328)
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	25.678	107.278	173.501
Beban Pajak Penghasilan	(6.099)	(29.303)	(41.137)
Laba setelah Pajak Penghasilan	19.579	77.975	132.364

*) Setelah penyajian kembali

Deskripsi	2024	2023	2022
Penyaluran Pembiayaan Baru	Rp. 2,98 Triliun	Rp. 4,62 Triliun	Rp. 5,65 Triliun

B. Aspek Lingkungan Hidup

Berikut adalah tabel kinerja MLCI dari aspek lingkungan hidup selama 3 tahun terakhir:

Deskripsi	2024	2023	2022
Pemakaian Kertas (rim)	4.870	7.254	9.124
Pemakaian Listrik (kWh)	473.736	550.792	531.104

*Pemakaian dari Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Pada tahun 2024, pemakaian kertas dan Listrik menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang menunjukkan peningkatan efisiensi atas penggunaan kertas dan pemakaian listrik.

C. Aspek Sosial

MLCI telah melaksanakan kegiatan TJSL setiap tahun dengan informasi sebagai berikut:

Kegiatan	2024	2023	2022
Literasi keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Tema: “Mengenal Perusahaan Pembiayaan Lebih Dekat” • Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom) • Publikasi E-book OJK SIKAPI UANGMU: “Lembaga Pembiayaan” dan “Perencanaan Keuangan” pada Instagram Resmi PT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tema: “Mengenal Perusahaan Pembiayaan Lebih Dekat” • Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tema: “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan” • Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom)

	<p>Mitsui Leasing Capital Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tema: “Mengetahui Lebih Dekat Perusahaan Pembiayaan & Manajer Investasi” • Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom) 		
TJSL	<ul style="list-style-type: none"> • Program “Anak Gembira” bertempat di Seaworld dan Pantai Ancol, Jakarta Utara. • Program “Sehat Bersama” bertempat di Vila Melati, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. • Pelaksanaan Program Donor Darah. Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Sakura Meeting Room, Plaza Bank Index, Jakarta Pusat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bakti Sosial “Pencegahan Stunting” bertempat di Kelurahan Pisangan Baru, Jakarta Timur. Nominal: Rp. 26.000.000. • Pelaksanaan Program Donor Darah. Tempat: PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, Sakura Meeting Room, Plaza Bank Index, Jakarta Pusat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bakti Sosial Panti Asuhan Keluarga Muhammadiyah Nominal: Rp. 25.000.000. • Sekolah Alternatif Anak Jalanan. Nominal: Rp. 25.000.000. • Rumah Singgah Peduli. Nominal: Rp.25.000.000. • Perlindungan 300 Pekerja Rentan melalui BPJS Ketenagakerjaan Tempat penyerahan: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office. • Partisipasi pada: “Multifinance Day 2022” bertempat di Festival Citylink, Bandung.

3. Profil Perusahaan

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia didirikan secara resmi pada tanggal 26 Oktober 1992 sebagai sebuah perusahaan pembiayaan yang kepemilikannya sebagian besar dimiliki oleh JA Mitsui Leasing, Ltd. Jepang.

Saat ini, bidang usaha Mitsui Leasing dititikberatkan pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor dan pembiayaan korporasi melalui Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan visi MLCI untuk “Menjadi perusahaan pembiayaan yang profesional dan terpercaya”, MLCI selalu memberikan layanan, solusi pembiayaan otomotif yang tepat waktu, akurat dan kreatif kepada para pelanggan dan rekanan bisnis, dengan terus memberikan pelayanan terbaik.

A. Dasar Perusahaan

1. Visi Keuangan Berkelanjutan

Visi MLCI terhadap Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang sadar akan prinsip dan pentingnya keuangan berkelanjutan serta mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan di Indonesia”

2. Misi Keuangan Berkelanjutan

Misi MLCI terhadap Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

- Pengembangan bisnis Perusahaan melalui perluasan bisnis dengan membuka kantor cabang dan/atau sales point.
- Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) secara rutin, termasuk memberikan Literasi keuangan terhadap masyarakat umum.
- Melaksanakan program peduli dan ramah lingkungan pada lingkungan internal Perusahaan.

3. Nilai Keuangan Berkelanjutan

Menyelesaikan misi Perusahaan dengan semangat Integritas, Profesionalisme, dan Kerjasama (IPK).

B. Lokasi Kantor

Per akhir tahun 2024, MLCI memiliki 12 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia dengan 3 kantor cabang di Jakarta dan sekitarnya dan 9 kantor cabang diluar Jakarta.

MLCI juga memiliki 4 KSKC (Kantor Selain Kantor Cabang) di kota Pekanbaru, Samarinda, Solo, dan Abdul Muis.

Dibawah ini adalah informasi Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan KSKC MLCI per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia
 Alamat Kantor Pusat : Jl. M.H. Thamrin Kav 57, Plaza Bank Index
 11th Floor, Suite 1106
 Jakarta 10350
 No. Telepon : 021 - 3903238
 No. Faksimil : 021 - 3903245
 Email : MLCI@mitsuilease.co.id
 Website : www.mitsuilease.co.id
 Kantor Cabang : 12 Kantor Cabang

No	Kantor Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
1	Kelapa Gading	Kirana Three Office Tower, lt. 9, Unit B-F Jl. Boulevard Raya Kav. 1	Jakarta Utara
2	Gatot Subroto	Menara Bidakara 2, lt. 3 Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 71-73	Jakarta Selatan
3	Serpong	Wisma BCA, Wing A, lt. 3, Zone 1 Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City	Tangerang Selatan
4	Semarang	Sentraland, lt. 5. Jl. Ki Mangunsarkoro No.36	Semarang
5	Surabaya	Plaza BRI, lt. 6, Suite 601 Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 122	Surabaya
6	Bandung	Wisma HSBC, lt. 7, Jl. Asia Afrika No. 116	Bandung
7	Yogyakarta	Pacific Building, lt. 2, Suite 204 Jl. Laksda Adi Sutjipto No. 157	Yogyakarta
8	Medan	Jl Iskandar Muda No. 21 B-E	Medan
9	Denpasar	Jl. Mahendradatta No. 194 X Ruko B-C	Denpasar
10	Balikpapan	Grand Sudirman, lt. 7, Unit 1B & 05, Panin Tower. Jl. Jenderal Sudirman No 7	Balikpapan

11	Palembang	Komplek Ruko PTC Mall Blok G 58-59 Jl. R Sukamto	Palembang
12	Bandar Lampung	Ruko Trans Park Lampung Unit R/11A dan R/11B, Jalan Sultan Agung No. 283	Bandar Lampung

No	KSKC	Alamat	Kota / Kabupaten
1	Solo	Jl. Veteran No.230 D	Surakarta
2	Samarinda	Jl. KH Agus Salim No. 11	Samarinda
3	Pekanbaru	Jl. Arifin Achmad No. 89A	Pekanbaru
4	Abdul Muis	Wisma BSG, lt. 5, Jl. Abdul Muis No. 40	Jakarta Pusat

C. Skala Usaha Tahun 2024

1. Aset dan Kewajiban

Berikut adalah posisi Neraca (*Audited Balance Sheet*) MLCI per 31 Desember 2024.

(dalam Rp. Juta)

	Deskripsi	Nominal per 31 Desember 2024
A	ASET	
	Kas dan Bank	31.164
	Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	1.615.529
	Piutang Pembiayaan - Neto	3.400.503
	Tagihan Anjak Piutang - Neto	294.172
	Piutang Lain-lain	4.812
	Biaya Dibayar Dimuka	16.213
	Piutang Instrumen Derivatif	28.720
	Aset Tetap - Neto	57.374
	Aset Pajak Tangguhan	17.178
	Aset Lain-lain	9.035
	Total Aset	5.474.700
B	LIABILITAS	
	Utang Bank	3.865.585
	Biaya Masih Harus Dibayar	16.388

	Utang Pajak	4.543
	Utang dan Penerimaan Dimuka Lainnya	24.792
	Liabilitas Hak-Guna	23.880
	Liabilitas Instrumen Derivatif	1.885
	Liabilitas Imbalan Kerja	60.989
	Total Liabilitas	3.998.062
C	EKUITAS	
	Modal Saham	350.000
	Penghasilan Komprehensif Lainnya	(6.799)
	Saldo Laba Ditahan	1.133.437
	Total Ekuitas	1.476.638
D	Total Liabilitas dan Ekuitas	5.474.700

2. Sumber Daya Manusia

MLCI menyadari bahwa karyawan merupakan asset penting dalam merealisasikan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

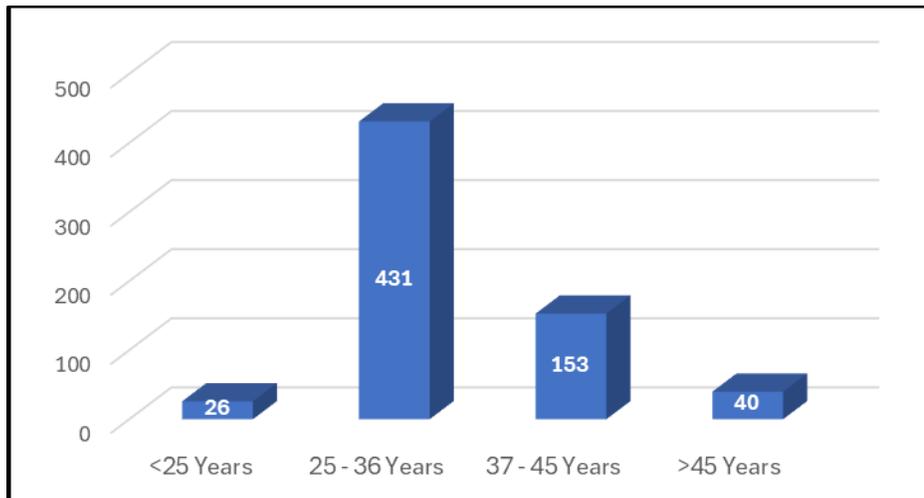
Perusahaan dan karyawan merupakan dua sisi yang saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Perusahaan berperan dalam memberikan kesempatan, sarana, dan prasarana yang layak untuk karyawan dalam mengaktualisasikan potensi diri, sedangkan karyawan berkewajiban untuk meningkatkan kinerja dan kompetensinya untuk mendukung tercapainya target Perusahaan.

Berikut data karyawan MLCI per 31 Desember 2024:

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1	Total karyawan per 31 Desember 2024	650*
2	Karyawan menurut Gender:	
	a. Laki-Laki	444
	b. Perempuan	206
3	Karyawan menurut Pendidikan:	
	a. Sarjana	445
	b. Diploma	44
	c. SMA & SMP	161

* Tidak termasuk Direksi

Berikut adalah komposisi karyawan menurut usia:

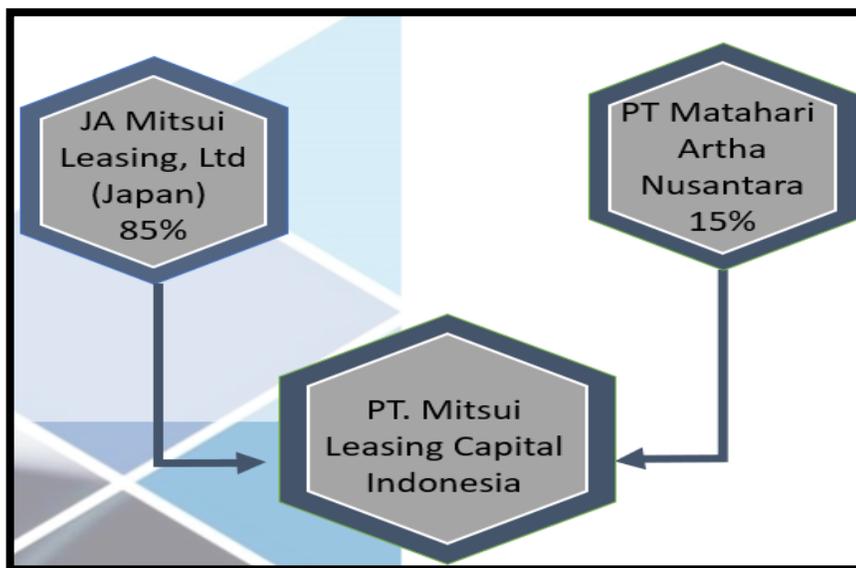


Sebanyak 633 karyawan merupakan pegawai tetap, sedangkan 17 karyawan berstatus pegawai kontrak.

3. Persentase Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham MLCI terdiri dari:

- JA Mitsui Leasing, Ltd : Rp. 297.500.000.000 (85%)
- PT. Matahari Artha Nusantara : Rp. 52.500.000.000 (15%)



4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional MLCI tersebar diberbagai daerah di Indonesia dengan didukung 12 kantor cabang MLCI dan 4 KSKC yang berlokasi pada beberapa kota besar di Indonesia.

D. Penjelasan Produk dan Layanan

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, MLCI selalu mengikuti aturan dari otoritas/instansi pemerintah yang berlaku. Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 – Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jenis kegiatan pembiayaan Perusahaan adalah:

- 1) **Pembiayaan Investasi** adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
- 2) **Pembiayaan Modal Kerja** adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- 3) **Pembiayaan Multiguna** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Jenis Kegiatan Usaha	Metode/Tipe Pembiayaan					
	Finance Lease	Sale & Leaseback	Installment Financing	Fasilitas Modal Usaha	Fasilitas Dana	Anjak Piutang (with Recourse)
Pembiayaan Investasi	✓	✓	✓			
Pembiayaan Modal Kerja		✓		✓		✓
Pembiayaan Multiguna	✓		✓		✓	

Produk pembiayaan MLCI terdiri dari:

- **Finance Lease / Sewa Pembiayaan** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.
- **Sale and Leaseback / Jual dan Sewa-Balik** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

- **Installment Financing / Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran** adalah kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.
- **Fasilitas Modal Usaha** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- **Fasilitas Dana** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian / konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
- **Factoring with Recourse / Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang** adalah transaksi Anjak Piutang usaha dimana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi/Organisasi Lainnya

MLCI telah menjadi anggota pada asosiasi berikut ini:

Nama Asosiasi/Organisasi	Tahun Bergabung
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	1992
PEFINDO Biro Kredit	2016
Badan Mediasi Pembiayaan, Pengadaan dan Ventura Indonesia (BMPPVI)	2017-2020
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	2021
Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)	2021

Selain menjadi anggota dalam beberapa organisasi/asosiasi, MLCI juga berkerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) guna untuk membantu menseleksi calon konsumen yang layak diberikan pembiayaan.

4. Penjelasan Direksi

A. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan

Sebagai respon terhadap POJK No.51/POJK.03/2017, MLCI telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang tercermin dari Roadmap yang telah disusun dan telah membentuk Fungsi Keuangan Berkelanjutan.

Visi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Perusahaan pembiayaan yang sadar akan prinsip dan pentingnya keuangan berkelanjutan serta mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Sementara itu, misi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan yaitu melaksanakan pengembangan bisnis Perusahaan, melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) secara rutin, termasuk memberikan Literasi keuangan terhadap masyarakat umum, dan melaksanakan program peduli dan ramah lingkungan pada lingkungan internal Perusahaan.

Selaras dengan visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan, MLCI berkomitmen untuk terus menerapkan kebijakan bisnis dan aktifitas yang mendukung penciptaan nilai (*value creation*) untuk semua pemangku kepentingan serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth*).

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

MLCI terus memberikan kinerja terbaik untuk melayani konsumen dan masyarakat dengan selalu berpegang pada prinsip keuangan berkelanjutan.

Realisasi penyaluran pembiayaan baru MLCI pada tahun 2024 berada dibawah target, hal ini dipengaruhi oleh penurunan penjualan mobil komersial baru, tahun agenda politik (Pemilu Presiden & Legislatif, serta Pilkada serentak) dan ketatnya persaingan antar perusahaan pembiayaan.

Untuk kinerja Sosial, MLCI telah melaksanakan berbagai program:

1. Program Anak Gembira (Tur edukasi yang diikuti oleh anak-anak yatim dari Pondok Asuh Al Farid di Cikarang).

2. Program Sehat Bersama (Pemeriksaan kesehatan gratis dan pembagian sembako kepada lansia).
3. Donor Darah.
4. Literasi Keuangan.

Untuk kinerja Lingkungan Hidup, MLCI telah melaksanakan berbagai program:

1. Penghematan air mineral dalam kemasan.
2. Penghematan pemakaian kertas di lingkungan kantor.
3. Pembiayaan mobil emisi rendah.
4. Efisiensi Penggunaan Listrik.

Penjelasan lebih detail dapat ditemukan pada bagian kinerja keberlanjutan pada laporan ini.

C. Strategi Pencapaian Target, Pengelolaan Risiko, dan Situasi Eksternal

MLCI mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam memproses seluruh aplikasi yang diterima dengan mempertimbangkan karakter, tingkat solvabilitas dan risiko kredit tiap calon pelanggan. MLCI mempertahankan relasi bisnis yang baik dengan dealer, showroom, supplier, dan rekanan bisnis.

Dalam mengelola aspek risiko, MLCI telah melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, dan monitoring secara tepat terhadap 8 (delapan) jenis risiko bernama Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, Risiko Legal, dan Risiko Kepatuhan yang berpotensi menghambat pencapaian target.

MLCI juga selalu memperhatikan situasi eksternal (kondisi pasar, kebijakan moneter, tingkat suku bunga, dll) sehingga dapat mengidentifikasi dan mengambil keputusan yang tepat untuk meminimalisir dampak yang mungkin terjadi.

Direksi mengelola Perusahaan secara tepat, sehingga dapat terus mengembangkan bisnis dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Fungsi Keuangan Berkelanjutan

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi (*Board of Directors/BOD*) bertugas menjalankan pengurusan MLCI untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan internal lainnya dalam Perusahaan (termasuk Kode Etik).
3. Direksi bekerja sama dengan baik dengan Dewan Komisaris (*Board of Commissioners/BOC*) dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Direksi memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak khususnya kepentingan konsumen, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Direksi memberikan informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
6. Direksi membuat laporan tahunan dan dokumentasi keuangan secara transparan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Direksi memberikan penjelasan terkait hal-hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
3. Dewan Komisaris menyusun laporan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Dewan Komisaris melakukan monitor atas keefektifan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi satuan kerja audit internal perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Dewan Komisaris memantau secara berkala fungsi dan kinerja pengendalian internal MLCI.
7. Dewan Komisaris melakukan tugas lainnya sesuai yang tercantum di Anggaran Dasar, hasil RUPS, dan ketentuan regulasi yang berlaku.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Keuangan Berkelanjutan

1. Menyusun dan memastikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur didalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Memastikan rencana tahunan yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan optimal.
3. Berkoordinasi dengan divisi/unit kerja lain dalam melakukan sosialisasi, realisasi rencana aksi dan program kerja.
4. Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK yang berlaku.

B. Pengembangan Kompetensi (Seminar Keberlanjutan)

Seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi ditahun 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				
No	Nama	Jabatan	Seminar Syarat Keberlanjutan APPI	Tanggal Seminar
1	Reiko Takahashi	Presiden Komisaris	Financing Challenges in the Amidst of Economic Slowdown (APPI)	13 Des 2024
2	Tina Liliani	Komisaris Independen	Seminar Nasional Economic Outlook 2025 (APPI)	1 Okt 2024

Direksi (Aktif)				
No	Nama	Jabatan	Seminar Syarat Keberlanjutan APPI	Tanggal Seminar
1	Yasuaki Miyaoka	Presiden Direktur	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Menjabat sebagai PD di tahun 2024)	-
2	Denny Dilham	Direktur Eksekutif	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi (APPI)	4 Jun 2024
			Seminar International The Fed's Interest and Enhancing market Share through Technologies Transformation (APPI)	6 Aug 2024
3	Takao Aoyama	Direktur	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 (APPI)	30 Jan 2024
			Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi (APPI)	4 Jun 2024

Direksi (Tidak Aktif)				
No	Nama	Jabatan Terakhir	Seminar Syarat Keberlanjutan APPI	Tanggal Seminar
1	Naoyuki Akiyama	Presiden Direktur	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 (APPI)	30 Jan 2024
2	Kristian Ong	Direktur	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi (APPI)	4 Jun 2024
			Seminar International The Fed's Interest and Enhancing market Share through Technologies Transformation (APPI)	6 Aug 2024

C. Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan dan akan terus melanjutkan pengawasannya secara aktif terhadap pengelolaan seluruh jenis risiko yang ada di Perusahaan. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

- a) **Rapat Berkala:** Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan rapat di dokumentasikan dalam risalah rapat sepanjang tahun 2024.
- b) **Keterlibatan dalam Penyusunan Pedoman:** Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam proses penyusunan Pedoman GCG, Kode Etik dan pedoman lainnya, untuk memastikan pedoman tersebut sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) **Laporan Kinerja:** Direksi dan Dewan Komisaris telah melaporkan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham secara berkala.
- d) **Fungsi dan Tanggung Jawab:** Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing.
- e) **Komite Risiko:** Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengelolaan risiko melalui Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) dan Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) yang secara konsisten melakukan rapat secara berkala.
- f) **Manajemen SDM:** Direksi telah melakukan penerapan Management Risiko terkait Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan fungsi dan kompleksitas dari masing-masing kegiatan usaha perusahaan.
- g) **Struktur Organisasi:** Direksi telah melakukan penerapan Management Risiko dalam penetapan struktur organisasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko

Perusahaan telah mengadopsi kebijakan dan prosedur yang mendukung manajemen risiko secara efektif, di antaranya dengan:

- a) **Pedoman Tata Kelola:** Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b) **Kebijakan dan Prosedur sesuai dengan Strategi:** Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
- c) **Pengendalian Internal:** Perusahaan memiliki sistem internal yang dapat mengidentifikasi, menilai, serta mengukur kecukupan dan efektivitas penerapan tata kelola di Perusahaan melalui Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan.
- d) **Pedoman Manajemen Risiko:** Perusahaan memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk didalamnya terdapat ketentuan *risk appetite*, *risk tolerance* dan limit risiko yang dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, produk dan jasa serta peraturan yang berlaku.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko

1) Identifikasi

Perusahaan melakukan identifikasi dan analisis secara berkala terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur seluruh jenis seperti Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan.

- a. Identifikasi risiko kredit dan operational yang di analisa secara rutin terhadap portfolio aset Perusahaan.
- b. Melakukan kegiatan RCSA (*Risk and Control Self Assessment*) yang menghasilkan *risk register* untuk mengidentifikasi potensi risiko yang ada dalam setiap kegiatan operasional di masing-masing fungsi atau organisasi yang ada dalam Perusahaan.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

d. Keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan (Laporan keuangan, *Company Profile*, Portal dan *Website*).

2) Pengukuran

Dalam mengukur tingkat risiko, Perusahaan menggunakan indikator berupa kriteria dan parameter risiko serta *appetite*, *tolerance*, dan limit risiko Perusahaan yang didasari oleh prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung-jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan, serta manajemen risiko yang dilaksanakan dengan baik. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif dan kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya. Perusahaan juga menilai dampak risiko yang ada dalam kegiatan operasional beserta konsekuensi yang dapat terjadi.

3) Pemantauan

- a. Seluruh divisi/unit sebagai *risk owner* bertanggung jawab memantau penerapan manajemen risiko dan tata kelola pada divisi/unitnya masing-masing.
- b. Perusahaan memantau pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik melalui Laporan Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan.
- c. Perusahaan memantau dan mengevaluasi tingkat Risiko melalui laporan hasil Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan yang dilakukan secara berkala.
- d. Perusahaan memiliki sistem teknologi yang baik untuk memantau pergerakan risiko yang menghasilkan *dashboard* portfolio yang diolah secara langsung oleh fungsi Risk Manajemen.

4) Pengendalian

- a) Pengendalian Risiko dilakukan melalui pemeriksaan kecukupan kebijakan, prosedur dan limit risiko serta transparansi Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan.
- b) Perusahaan telah menerapkan *whistle blowing system* dalam rangka mencegah dan/atau meminimalisir potensi kerugian Perusahaan.
- c) Setiap prosedur dan kebijakan dikaji ulang secara berkala dalam rangka pengendalian Risiko.

- d) Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perusahaan.
- e) Direksi dan Dewan Komisaris telah menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan serta Manajemen Risiko dalam menjalankan Perusahaan.
- f) Dalam rangka pengendalian Risiko, Perusahaan telah memiliki uraian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing divisi/unit secara jelas sehingga masing-masing divisi/unit dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik.
- g) Perusahaan secara profesional tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara transparan dan objektif.
- h) Perusahaan memiliki pedoman yang mengatur hubungan bisnis dengan mitra bisnis.

4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal berdasarkan konsep *Three Lines of Defense* yang diuraikan sebagai berikut:

- Internal kontrol lapis pertama dilakukan oleh masing masing Divisi (*risk owner*):
Terdapat kebijakan, SOP, *Jobdesc*, tugas dan wewenang pada masing masing Divisi/Unit kerja, juga terdapat proses monitoring dari level yang paling bawah ke level yang paling atas. Terdapat laporan keuangan secara rutin kepada manajemen dan otoritas.
- Internal kontrol lapis kedua melalui fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, dan Fungsi Anti-Fraud:
Terdapat pedoman Anti-Fraud, pedoman GCG, pedoman Manajemen Risiko, pedoman Gratifikasi, pedoman *Whistle Blowing System*, dan pedoman Kode Etik Perusahaan.
- Internal kontrol lapis ketiga melalui fungsi Internal Audit & Eksternal Audit:

Internal Audit melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap proses internal pada Divisi/Unit di Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta pemeriksaan non-rutin terhadap indikasi praktik kecurangan. Laporan Keuangan Perusahaan secara berkala di periksa oleh Eksternal Auditor.

MLCI juga melaksanakan pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan serta sosialisasi terhadap pembaharuan kebijakan yang menyeluruh agar karyawan dapat mengenali dan menangani risiko yang ada dalam pekerjaannya.

D. Pembentukan Komite terkait Manajemen Risiko

1) Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen resiko terhadap pelaksanaannya.

2) Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk mendukung Direksi dalam hal pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perusahaan.

3) Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk untuk mendukung Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perusahaan.

E. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan Perusahaan adalah pihak-pihak yang memengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Pendekatan yang dilakukan dalam pelibatan pemangku kepentingan dirancang untuk dapat memperoleh masukan yang berharga secara terus menerus atas produk dan layanan keuangan Perusahaan, termasuk dalam pengelolaan keberlanjutan.

MLCI bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang dilakukan secara formal.

No.	Pemangku Kepentingan	Keterangan
1	Pemegang Saham	Kepentingan Pemegang Saham untuk: <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring kinerja keuangan Perusahaan. - Monitoring pelaksanaan strategi Perusahaan. - Melaksanakan RUPS tahunan.
2	Karyawan	Melaksanakan tugas, tanggung jawab serta mematuhi peraturan Perusahaan yang berlaku.
3	Regulator (OJK, BI, dan Otoritas lainnya)	Menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.
4	Konsumen	Layanan konsumen, komentar/saran, pengaduan konsumen, dan informasi mengenai produk dan layanan pembiayaan dapat diakses setiap waktu melalui www.mitsuilease.co.id atau dapat melalui interaksi langsung ke seluruh kantor MLCI.
5	Masyarakat	Perusahaan melakukan program sosial kepada masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).

F. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Merujuk pada data GAIKINDO, total penjualan mobil domestik ditahun 2024 tercatat sebanyak 865.723 unit, angka ini turun 13,9% *year on year* (YoY) dibandingkan realisasi penjualan pada periode yang sama tahun 2023 yakni 1.005.802 unit. Sementara itu, penjualan secara retail sepanjang 2024 tercatat sebanyak 889.680 unit, angka ini juga mengalami penurunan yakni sebesar 10,9% YoY dibanding periode yang sama tahun 2023 yakni 998.059 unit.

Turunnya penjualan dipasar juga disebabkan oleh beberapa faktor makro seperti pelemahan nilai rupiah, kenaikan suku bunga acuan BI, tahun agenda politik 2024, serta turunnya daya beli masyarakat.

Secara umum, tantangan yang dihadapi Perusahaan adalah penurunan penjualan mobil komersil baru secara nasional serta ketatnya kompetisi antar perusahaan pembiayaan.

6. Kinerja Keberlanjutan

A. Membangun Budaya Keberlanjutan

MLCI telah membangun budaya keberlanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 dengan menjalankan program RAKB yang dibuat berlandaskan visi, misi, dan nilai keberlanjutan.

B. Kinerja Ekonomi

1. Kinerja Pembiayaan dan Keuangan Perusahaan

(dalam Rp. Miliar)

Deskripsi	2024	2023	2022
Penyaluran Pembiayaan Baru	2.979	4.623	5.652
Total Pendapatan	788,7	912,8	750,8
Laba setelah Pajak (Audited)	19,6	78,0	132,4

2. Pembiayaan Mobil Rendah Emisi

MLCI turut berkontribusi dalam pembiayaan mobil rendah / nol emisi yang dapat mengurangi penggunaan bahan bakar berbasis fosil, mengurangi polusi, dan menjaga kelestarian lingkungan.

Berikut penyaluran pembiayaan untuk kendaraan rendah emisi:

(dalam Rp. Miliar)

Tipe Kendaraan	2024	2023	2022
Kendaraan Elektrik	12,1	48,0	26,1
Kendaraan Hybrid	38,2	44,8	11,6
Total	50,3	92,8	37,7

- Komposisi pembiayaan untuk mobil Listrik (EV) mengalami pergeseran ke mobil *Hybrid* yang unggul dari sisi kemudahan (tidak butuh *charging station*) dan harga yang cukup kompetitif.
- MLCI akan terus mempertahankan dan berusaha meningkatkan pembiayaan di segmen mobil rendah emisi/nol emisi.

C. Kinerja Sosial

Sebagai bagian dari penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, MLCI memastikan bahwa setiap langkah strategis yang dijalankan tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis secara finansial, namun juga berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

1. Komitmen Perusahaan terhadap kesetaraan Layanan kepada Konsumen

MLCI meyakini pertumbuhan dan perkembangan bisnis tidak terlepas dari tingkat kepercayaan dan kepuasan konsumen. Oleh karena itu, MLCI terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada konsumen untuk meningkatkan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

MLCI berkomitmen untuk memberikan informasi atas semua produk pembiayaan dan layanan secara terbuka dan setara kepada seluruh konsumen tanpa ada pembeda.

MLCI telah menjalankan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mempercepat proses layanan, kemudahan akses, peningkatan kenyamanan serta keamanan data konsumen. Salah satunya, peningkatan penanganan terhadap keluhan konsumen melalui penyediaan sarana pengaduan konsumen yang berpedoman pada Peraturan OJK serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku & relevan.

2. Komitmen Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan

Dalam upaya untuk mencapai kegiatan bisnis yang berjalan selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), diperlukan adanya pondasi kuat sehingga perusahaan mampu untuk menghasilkan nilai-nilai keberlanjutan yang berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Tujuan tersebut mampu dicapai salah satunya dengan cara memaksimalkan potensi internal yang ada secara menyeluruh.

MLCI percaya bahwa SDM yang berkualitas dan berintegritas menjadi salah satu faktor penting yang menentukan kinerja bisnis perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, MLCI senantiasa berupaya untuk mendorong pengembangan potensi karyawan demi terciptanya SDM yang unggul, profesional, dan berintegritas.

Komitmen MLCI dalam pengembangan SDM diwujudkan melalui berbagai program pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan. Pada tahun 2024, MLCI telah melaksanakan sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan baik secara internal maupun eksternal, yang menitikberatkan pada peningkatan kompetensi karyawan dengan penguasaan sistem dan teknologi serta melakukan

penguatan internalisasi nilai dan budaya perusahaan melalui program *integrity awareness*, kepatuhan dan *anti-fraud*.

MLCI berkomitmen menjadikan karyawan sebagai prioritas utama dengan memenuhi hak-hak mereka sepenuhnya dalam lingkungan kerja. Serangkaian kebijakan telah diimplementasikan, termasuk pendekatan yang merata terhadap seluruh karyawan dalam hal peluang pekerjaan, kompensasi yang adil, serta upaya pelatihan dan pengembangan kompetensi.

MLCI juga berkomitmen untuk:

- ✓ Memberikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada karyawan laki-laki dan perempuan.
- ✓ Tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur dan tenaga kerja paksa.
- ✓ Menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan.

Dengan menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan para karyawan, MLCI bertujuan menciptakan hubungan yang harmonis di antara semua pihak, sehingga kolaborasi dan dukungan saling terjalin untuk meraih kesuksesan usaha yang berkelanjutan.

3. Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat – Program TJSL

MLCI berkomitmen untuk secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program TJSL serta senantiasa berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan keberlanjutan baik pada bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berbagai upaya kebijakan dan program yang telah dijalankan oleh MLCI, diharapkan dapat memberikan manfaat positif untuk masyarakat, serta dapat membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif melalui interaksi yang baik dan intensif dengan seluruh pemangku kepentingan. Kinerja program TJSL selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada bagian “Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan bagian Aspek Sosial” pada laporan ini.

Dibawah ini adalah pelaksanaan kegiatan TJSL tahun 2024 yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat.

- **Kegiatan Anak Gembira**

Pada tanggal 31 Oktober 2024, MLCI telah menyelenggarakan kegiatan TJSL tur edukasi ke Seaworld dan Pantai Ancol yang diikuti oleh 43 anak-anak dari Pondok Asuh Al Farid di Cikarang.

Kegiatan Anak Gembira terdiri dari 2 aktivitas yang menggabungkan pendidikan dan kreativitas, yaitu tur edukasi mengenai keanekaragaman hewan laut dan ekosistem bawah laut di Seaworld, serta kegiatan mewarnai di Pantai Ancol. Tujuan Perusahaan adalah memberikan pengalaman baru yang berkesan bagi anak-anak yatim di Pondok Asuh Al-Farid.



- **Kegiatan Sehat Bersama**

Pada hari Kamis tanggal 28 November 2024, MLCI telah menggelar kegiatan pemberian layanan pemeriksaan kesehatan gratis dan pembagian sembako kepada lansia yang hidup dibawah garis kemiskinan yang berlokasi di Vila Melati, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Melalui kegiatan ini, MLCI menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya kalangan lanjut usia yang sering menghadapi keterbatasan kesehatan dan kesejahteraan.

Kegiatan Sehat Bersama diikuti oleh 80 peserta, yang terdiri dari 50 orang lanjut usia, 10 petugas kesehatan, 15 petugas kelurahan Kebon Melati, dan 5 panitia.



- **Kegiatan Donor Darah**

Program donor darah telah dilaksanakan oleh MLCI pada hari Selasa tanggal 24 Desember 2024 bertempat di Sakura Meeting Room, Gedung Plaza Bank Index Thamrin, Jakarta Pusat. Kegiatan ini bertujuan mendukung pemenuhan suplai darah nasional dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah.

Kegiatan donor darah diikuti oleh 75 peserta, dengan 56 orang dapat diterima untuk mendonorkan darahnya. Peserta tidak terbatas hanya untuk karyawan MLCI, tetapi terbuka untuk umum.



- **Webinar Literasi Keuangan Semester I 2024**

Webinar Literasi Keuangan dengan topik “Mengenal Perusahaan Pembiayaan Lebih Dekat” telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2024 secara *online* melalui Zoom, hasil kolaborasi antara PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT. Karya Teknik Multifinance, dan PT. SMFL Leasing Indonesia. Webinar ini telah diikuti dengan total 98 peserta yang berasal dari kalangan pelajar, pekerja, ibu rumah tangga, dan lainnya.

Narasumber dari MLCI adalah Bapak Dandy Kusuma selaku Kepala Unit Corporate Secretary dan Kepala Fungsi Literasi dan Inklusi Keuangan.

Kemampuan peserta terkait materi webinar diukur melalui metode pengukuran secara *Pre-Test* dan *Post-Test*. Setelah mengikuti webinar, hasil menunjukkan nilai peserta meningkat sebesar 20% dari total nilai sebelumnya 70 (*Pre-Test*) menjadi 90 (*Post-Test*).

The poster features logos for SMFL Leasing Indonesia, Mitsui Leasing, and PT Karya Teknik Multifinance. It announces a 'LIVE WEBINAR' on 'Webinar Literasi Keuangan Mengenal Perusahaan Pembiayaan Lebih Dekat' on Saturday, June 22, 2024, from 09:00AM to 12:00PM. The speakers are Widya Kridawidyan (Legal & Compliance, SMFL Leasing Indonesia), Dandy Kusuma (Corporate Secretary, Mitsui Leasing Capital Indonesia), and Gunawan (Compliance, Karya Teknik Multifinance). A QR code is provided for registration. A brief description states that the webinar aims to improve decision-making and financial management skills through understanding various financing companies. Contact information for Yaska Amasputra and Marcella Stefania is also listed.

SMFL
/ Bank Bayan & A.S. Indonesia
PT. SMFL Leasing Indonesia

MITSUBI LEASING

KY PT Karya Teknik Multifinance

LIVE WEBINAR

Webinar Literasi Keuangan
**Mengenal Perusahaan
Pembiayaan Lebih Dekat**

Widya Kridawidyan
Legal & Compliance
SMFL Leasing Indonesia

Dandy Kusuma
Corporate Secretary
Mitsui Leasing Capital Indonesia

Gunawan
Compliance
Karya Teknik Multifinance

**SABTU,
22 JUNI 2024**
09:00AM - 12.00PM

DAFTAR SEKARANG

Suatu bentuk kolaborasi antara Mitsui Leasing Capital Indonesia, Karya Teknik Multifinance dan SMFL Leasing Indonesia dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan memahami seluk-beluk mengenai keterampilan pengelolaan keuangan.

Informasi lebih lanjut:
Yaska Amasputra : 0812-1026-2038
Marcella Stefania : 0811-8888-317

www.smfl-global.com www.mitsuillease.co.id www.kt-multifinance.co.id

- **Webinar Literasi Keuangan Semester II 2024**

Webinar Literasi Keuangan dengan topik “Mengenal Lebih Dekat Perusahaan Pembiayaan & Manajer Investasi” telah dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2024 secara *online* melalui Zoom, hasil kolaborasi antara PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT. Pool

Advista Aset Manajemen, dan PT. Pool Advista Finance. Sebanyak 76 peserta yang berasal dari kalangan pelajar, karyawan, ibu rumah tangga, dan pengusaha telah mengikuti webinar ini.

Narasumber dari MLCI adalah Bapak Dandy Kusuma selaku Kepala Unit Corporate Secretary dan Kepala Fungsi Literasi dan Inklusi Keuangan.

Kemampuan peserta terkait pemahaman materi webinar diukur melalui metode pengukuran secara *Pre-Test* dan *Post-Test*. Setelah mengikuti webinar, hasil menunjukkan adanya peningkatan 30% dari rata-rata nilai peserta sebelumnya (*Pre-test*) 54 menjadi 84 (*Post-test*). Peningkatan hasil ini menjadi indikator bahwa seluruh peserta telah lebih memahami tentang perusahaan pembiayaan dan manajemen investasi.

The poster features logos for Mitsui Leasing, Pool Advista Aset Manajemen, and Pool Advista Finance at the top. The main title is 'Webinar Literasi Keuangan: Mengenal Lebih Dekat Perusahaan Pembiayaan & Manajer Investasi'. Below the title are three speakers: Dandy Kusuma (Mitsui Leasing Capital Indonesia), Ferro Budhimeilano (Pool Advista Aset Manajemen), and Dindin Kamaludin (Pool Advista Finance). The event is scheduled for Saturday, 14 December 2024, from 09:00AM to 12:00PM. A QR code is provided for registration. At the bottom, there are website links for www.mitsulease.co.id, www.paam.co.id, and www.paf.co.id, along with the GENCARKAN logo.

- **Publikasi E-Book OJK SIKAPI UANGMU**

Pada tanggal 7 November 2024, melalui akun Instagram, MLCI telah mempublikasikan dua seri *e-book* yang diterbitkan oleh OJK, yaitu buku 5 mengenai Lembaga Pembiayaan dan buku 9 mengenai Perencanaan Keuangan.

Melalui publikasi *e-book*, MLCI turut berpartisipasi dalam Upaya meningkatkan Literasi Keuangan di Indonesia, memberikan informasi

bermanfaat, serta mendukung Masyarakat dalam pengelolaan keuangan yang lebih bijak.



D. Kinerja Lingkungan Hidup

MLCI menyadari bahwa aspek lingkungan menjadi kunci penting dalam membawa keberlanjutan bisnis Perusahaan dengan senantiasa memperhatikan dan berkontribusi aktif terkait aspek keberlanjutan lingkungan hidup.

Komitmen MLCI diimplementasikan melalui kebijakan dan inisiatif berwawasan lingkungan di antaranya:

1. Penghematan Air Mineral

Seluruh karyawan MLCI sudah menggunakan botol *tumbler* pribadi sebagai alat minum sejak tahun 2019. Hal ini bertujuan untuk mengurangi limbah/sampah botol kemasan di lingkungan kantor.

2. Penghematan Pemakaian Kertas

Penggunaan kertas sebagai bagian dari kegiatan bisnis atau operasional berdampak pada kebutuhan material kertas yang tidak sedikit. Untuk itu, MLCI berkomitmen untuk mewujudkan *paperless document* dan secara bertahap menjalankan kebijakan dokumen digital dalam kegiatan operasional Perusahaan. Penghematan pemakaian kertas ini telah diimplementasikan sejak tahun 2020 dengan menggunakan system *E-Approval* sebagai *paperless workflow* pada lingkungan internal perusahaan.

Pada April 2022, MLCI menerapkan upaya mengurangi limbah amplop bekas melalui *email* himbauan agar para karyawan dapat menggunakan

kembali amplop dokumen bekas yang masih layak pakai untuk kepentingan pengiriman dokumen internal bersifat non-formal.

Pada tahun 2023, MLCI kembali menghimbau dan mengingatkan seluruh karyawan untuk mengurangi penggunaan dokumen *hardcopy*, mengurangi penggunaan folder map fisik, menggunakan kembali alat tulis dan perlengkapan kantor bekas yang masih layak termasuk menghindari pencetakan dokumen yang tidak penting.

3. Pembiayaan Kendaraan Rendah Emisi

Sebagai bentuk partisipasi kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan, MLCI memberikan layanan produk pembiayaan kendaraan ramah lingkungan seperti mobil Listrik dan *Hybrid*. Sepanjang tahun 2024, MLCI berhasil menyalurkan pembiayaan untuk kendaraan Listrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 12,1 miliar dan pembiayaan untuk kendaraan *Hybrid* dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 38,2 miliar.

4. Efisiensi Penggunaan Listrik

MLCI menyadari efisiensi penggunaan energi listrik dalam kegiatan operasional sebagai salah satu wujud tanggung jawab dan kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup.

MLCI selalu berupaya menggunakan sumber daya secara efisien pada setiap kantor operasional dengan tetap memberikan layanan jasa keuangan yang terbaik.

Lembar Pengesahan

Penyusunan Laporan Kebelanjutan tahun 2024 merupakan tanggung jawab dari Manajemen PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia dan telah disetujui pada tanggal 29 April 2025.

Disahkan oleh:

Direksi



Yasuaki Miyaoka

Presiden Direktur



Arif Budiman

Direktur



Takao Aoyama

Direktur Eksekutif



Denny Dilham

Direktur Eksekutif